

Pengalihan Warna Lokal Dalam Terjemahan Cerpen “Rumah Hujan” Karya Dewi Ria Utari (2015) Ke Dalam Bahasa Jerman Dilihat Dari Teori Skopos = Local Color Transfer in the Translation of “Rumah Hujan” by Dewi Ria Utari (2015) into German Based on Skopos Theory

Fanny Puji Rakhmi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20513490&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas pengaruh penerapan metode dan prosedur pengalihan warna lokal dalam cerpen “Rumah Hujan” karya Dewi Ria Utari (2015) ke bahasa Jerman dilihat dari teori skopos. Tesis ini berbentuk kritik terjemahan yang menggunakan model analisis teks Nord dan menjadikan skopos sebagai kriteria penilaian terjemahan. Dalam penelitian ditemukan bahwa terdapat banyak kata sapaan dan ungkapan Jawa yang dapat menjadi tantangan penerjemah dalam mencari padanannya. Dalam upaya mengatasi masalah penerjemahan itu, penerjemah banyak menghilangkan warna lokal dengan menerapkan prosedur padanan fungsional dan penerjemahan harfiah. Hanya sebagian dari warna lokal yang dipertahankan oleh penerjemah dan diberi penjelasan tambahan untuk menjembatani kesenjangan informasi. Sayangnya, penghilangan warna lokal itu berdampak pada capaian tujuan penerjemahannya, yaitu untuk memperkenalkan kebudayaan lokal kepada pembaca Tsa. Jadi, meskipun pembaca Tsa dapat menikmati isi cerpen, unsur-unsur kultural tidak tersampaikan secara utuh karena penerjemah tidak memanfaatkan pendekatan skopos dengan sepenuhnya

.....This thesis discusses the effect of methods and procedures application in local color transfer of the short story “Rumah Hujan” by Dewi Ria Utari (2015) to German based on skopos theory. The form of this research is translation criticism using the Nord text analysis model and skopos as the criteria for translation assessment. The research indicates that there are many Javanese greetings and expressions posing a problem in finding their equivalent. In the efforts to solve the problem, the translator eliminates many local colors by applying the functional equivalent functional and literal translation. Only some of the local colors were retained by the translator and given additional explanations to bridge the information gap. Unfortunately, the removal of the local color had an impact on the achievement of translation goal, which is to introduce local culture to TT readers. So, although TT readers can enjoy the short story content, cultural elements are not conveyed well because the translator does not fully utilize the skopos approach